

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 19 FEBRUARI 2025

Anugrah Febriani¹, Shelli Faradiana², Sumarni³, Sulaeman Masnan⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021/email angrhhfbrriani@med.unismuh.ac.id, Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap Gerakan 1000 Hari Pertama
Kehidupan (HPK) dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas
Somba Opu**

ABSTRAK

Latar Belakang: 1000 HPK disebut juga golden periode yang jika tidak dimanfaatkan secara maksimal mengakibatkan kerusakan bersifat permanen. Kemenkes menjelaskan masalah gizi usia balita merupakan kelompok rawan gizi dan penyakit sehingga perlu diperhatikan nutrisi yang masuk. Kabupaten Gowa menempati urutan 5 untuk gizi kurang dan urutan ke 10 untuk gizi lebih dari 34 kabupaten di Sulawesi Selatan. **Tujuan:** Mengetahui apakah terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang 1000 HPK dengan status gizi balita.

Metode : Menggunakan Observational Analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang di uji *chi-square*. Dengan jumlah sampel sebanyak 129 sampel.

Hasil: Nilai signifikansi yang diperoleh berdasarkan uji square adalah sebesar $0,001 < 0,050$ hal tersebut berarti diperoleh hubungan yang relevan antara tingkat pengetahuan ibu tentang 1000 HPK (*p-value*: 0,001) dengan status gizi balita di puskesmas somba opu.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang relevan antara pengetahuan ibu mengenai gerakan 1000 HPK dengan status gizi balita mereka.

Kata Kunci : Pengetahuan, 1000 HPK, Status Gizi, Balita, Hubungan Pengetahuan dengan Status Gizi, Puskesmas Somba Opu

Korespondensi Penulis : angrhhfbrriani@med.unismuh.ac.id